

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di empat SMA Swasta di Kecamatan Cicalengka pada mata pelajaran ekonomi.

Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Adapun yang menjadi subjeknya adalah siswa kelas XI jurusan IPS yang ada di 4 SMA Swasta di Kecamatan Cicalengka.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* atau “Penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti” (Singarimbun dan Efendi, 2006:4).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2004:90) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS pada SMA swasta di Kecamatan Cicalengka.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas XI SMA swasta di Kecamatan Cicalengka**  
**Tahun Ajaran 2012-2013**

Nama SMA	Jumlah Kelas XI IPS	Total Jumlah Siswa
SMA Yadika	4 kelas	156 siswa
SMA PGRI	3 kelas	124 siswa
SMA Karya Pembangunan	2 kelas	74 siswa
SMA Bina Muda	5 kelas	168 siswa
<b>Jumlah siswa</b>		<b>522 siswa</b>

Sumber: SMA Swasta di Kecamatan Cicalengka tahun ajaran 2012-2013

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2004: 74) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penentuan jumlah sampel siswa yang akan diteliti, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Ni}{1 + Ne^2}$$

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan, 2004:65)

Keterangan:

n = ukuran sampel keseluruhan

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Ni}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{522}{1 + 522 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{522}{1 + 522 (0,0025)}$$

$$n = 227 \text{ orang}$$

Dari perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 227 orang. Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Siswa Kelas XI IPS**  
**Pada empat SMA Swasta di Kecamatan Cicalengka**

<b>Nama sekolah</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Sampel siswa</b>
SMA Yadika	156	$156/522 \times 227 = 67,646$
SMA PGRI	124	$124/522 \times 227 = 53,799$
SMA Karya Pembangunan	74	$74/522 \times 227 = 32,234$
SMA Bina Muda	168	$168/522 \times 227 = 73,094$
<b>Jumlah</b>	<b>522</b>	<b>226,78 dibulatkan menjadi 227</b>

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari 522 siswa akan diambil sampel sebanyak 227 siswa, dengan cara random proporsional.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Skala</b>
<b>Lingkungan Belajar (X<sub>1</sub>)</b>	Lingkungan belajar adalah yang mencakup segala material dan stimulus di dalam dan luar diri siswa baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio-kultural. (Dalyono, 2009:129).	Lingkungan belajar yang terdiri dari: 1. Lingkungan yang berasal dari diri siswa 2. Lingkungan yang berasal dari luar diri siswa	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai lingkungan belajar siswa dengan model skala Likert, dengan indikator-indikator sebagai berikut:  <b>1. Lingkungan yang berasal dari dalam diri siswa:</b> a. perasaan siswa ketika mengikuti pelajaran b. keinginan siswa dalam menerima pembelajaran.  <b>2. Lingkungan yang berasal dari luar diri siswa:</b>	Ordinal

Heni Herdiani, 2014  
*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. bagaimana cara orang tua mendidik anak-anaknya.</li> <li>b. suasana belajar di rumah.</li> <li>c. interaksi antar anggota keluarga.</li> <li>d. interaksi siswa di sekolah</li> <li>e. suasana belajar di sekolah.</li> <li>f. interaksi siswa dengan masyarakat di lingkungan rumah.</li> </ul>	
<b>Minat Belajar (X<sub>2</sub>)</b>	Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, dalam hal ini adalah kegiatan belajar, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180)	Perasaan dan kecenderungan siswa ketika mengikuti proses belajar, baik itu belajar didalam kelas maupun di luar kelas.	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai minat belajar siswa dengan model skala Likert, dengan indikator-indikator sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. bagaimana aktifitas siswa selama mengikuti pelajaran di dalam kelas</li> <li>b. mengerjakan tugas dan soal latihan dengan baik.</li> <li>c. semangat dalam menyimak materi yang disampaikan</li> <li>d. senang berdiskusi</li> <li>e. senang membaca buku ekonomi</li> <li>f. aktif mengajukan</li> </ul>	Ordinal

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pertanyaan di dalam kelas.	
<b>Hasil Belajar (Y)</b>	Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Nana Sudjana, 2009: 22)	Nilai hasil belajar yang diperoleh siswa.	Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI jurusan IPS Tahun Ajaran 2012-2013	Interval

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akan diteliti diperoleh melalui:

- a. Angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian.
- b. Studi literatur, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti.

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Arikunto (2003:149) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam suatu penelitian alat

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan menentukan kualitas penelitian yang dilakukan.

Untuk menguji suatu hipotesis diperlukan data yang benar-benar terukur dan akurat karena kebenaran suatu hipotesis akan tergantung kepada kebenaran dan ketepatan suatu data yang akan bergantung sekali pada instrument atau alat pengumpul data. Dalam penelitian ini akan digunakan uji coba angket yang digunakan sebagai alat ukur kebenaran, sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang valid, akurat atau setidaknya mendekati kebenaran.

Teknik pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2004: 133) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan dijabarkan dalam indikator-indikator variabel yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut adalah teknik atau ketentuan dalam memberi skor dalam skala likert.

**Tabel 3.4**  
**Bobot Scoring Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

Sugiyono,( 2004: 133)

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2003:151), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan objek yang akan menjadi responden yaitu siswa di kelas XI
3. Menyusun kisi-kisi instrument penelitian
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrument yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan.
6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala Likert dengan ukuran ordinal. Ukuran data ordinal hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.
7. Menyebarkan angket

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

### 3.5.2 Pengujian instrumen penelitian

#### 3.5.2.1 Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas yang rendah. Uji validitas ini digunakan teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sugiyono, (2004:255)

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi butir

$\Sigma X$  : jumlah skor tiap item

$\Sigma Y$  : jumlah skor total item

$\Sigma X^2$  : jumlah skor X yang dikuadratkan

$\Sigma Y^2$  : jumlah skor Y yang dikuadratkan

$\Sigma XY$  : jumlah perkalian X dan Y

N: jumlah sampel

Dalam nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah:

$r_{xy} < 0,199$  : validitas sangat rendah

0,20 – 0,399 : validitas rendah

0,40 – 0,699 : validitas sedang / cukup

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,70 – 0,899 : validitas tinggi

0,90 – 1,00 : validitas sangat tinggi

Perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut, kemudian diinterpretasikan kedalam tabel harga *product moment* dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil yang telah diperoleh dari rumus *product moment* lalu didistribusikan kedalam rumus t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004:257)

Keterangan:

t : uji signifikansi korelasi

n: jumlah sampel

r: nilai koefisien korelasi

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga distribusi  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5% setiap item akan terbukti bila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95% serta derajat kebebasannya (dk)= n-2. Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka item tersebut valid.

### 3.5.2.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan. Kestabilan atau

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. rumus untuk menghitung uji reliabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2003: 171)

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, menurut Arikunto (2003: 245) interpretasi besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien korelasi</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
Antara 0,800 – 1,000	Reliabilitas sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Reliabilitas tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Reliabilitas cukup
Antara 0,200 – 0,400	Reliabilitas rendah
Antara 0,000 – 0,200	Reliabilitas sangat rendah

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Heni Herdiani, 2014  
*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.1 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(Gujarati, 1993:91)

Keterangan:

- Y : hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- $B_0$  : konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  : koefisien regresi
- $X_1$  : lingkungan belajar
- $X_2$  : minat belajar

Tingkat kesalahan yang ditolerir dalam penelitian ini adalah 0,05 atau taraf signifikansinya sebesar 95%.

Jenis data  $X_1$  dan  $X_2$  dalam penelitian ini dalam bentuk data ordinal. Dengan adanya data jenis ordinal, maka harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval (MSI)*. Salah satu kegunaan dari *MSI* adalah untuk mengubah pengukuran dari ordinal ke interval.

Menurut Al Rasyid, langkah-langkah *Methods of Seccesive (MSI)* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (p)
4. Tentukan proporsi kumulatif (pk) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan table table distribusi normal baku, tentukan nilai z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh dengan menggunakan ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung sv (scale value) sama dengan nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$sv = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ of\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:

$$Y = SV + (I + (SV\ min))$$

$$\text{Dimana } K = I + (SV\ min)$$

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna generalisasi dari pengaruh variabel X1 (lingkungan belajar) dan X2 (minat belajar) terhadap Y (hasil belajar siswa). Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui:

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.2.1 Uji F

Pengujian F statistik untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat digunakan uji F. Nilai F diperoleh melalui rumus:

$$F = \frac{R^2/2}{(1 - R^2)/(N - 3)}$$

(Gujarati, 1993: 121)

Kriteria uji  $H_0$  ditolak jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$ , untuk tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  atau jika nilai  $p$ (tingkat probabilitas membuat kesalahan) lebih kecil atau sama dengan tingkat  $\alpha = 0,05$ .

### 3.6.2.2 Uji t

Pengujian  $t_{statistik}$  bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian  $t_{statistik}$  ini dapat dilakukan melalui rumus:

$$t = \frac{\hat{\beta}_{13,2} - \beta_{13,2}}{S_e(\hat{\beta}_{13,2})}$$

(Gujarati, 1993: 114)

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitupun sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti menerima  $H_0$  dan menolak dengan tingkat kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.2.3 Menguji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur persentase variasi total dalam variabel tak bebas yang dijelaskan oleh variabel bebas.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\Sigma(\hat{Y} - \bar{Y})^2}{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}$$

(Gujarati, 1993: 98)

Nilai ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1 maka hubungan antar variable bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik
2. Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin jauh, dengan kata lain model tersebut kurang baik.

Heni Herdiani, 2014

*Pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu